SAPTA DWIDASA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
P-ISSN - E-ISSN -
Vol. 01, No. 01, BulanMaret 2026, pp. xxx – xxx

Sosialisasi Pengembangan Media Pembelajaran Educandy Terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Siswa Sd Islam Kaffah Kota Tangerang Selatan

Ravi Dwi Ramadhika , Dede Rizki Saepullah[2], Fauzan Nafis Firdaus[3]
Pedendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pamulang[1,2,3]
Email: dosen03290@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :
Diterima : 2026-03-25
Disetujui : 2026-03-30
DOI: xxxx

Kata Kunci :
Pendidikan, Educandy,IPAS

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi guru. Hal ini memungkinkan guru untuk memahami karakter siswa, khususnya di Sekolah Dasar (Karisma et al., 2019) Guru perlu memahami alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi atau menjelaskan suatu pembelajaran yang cocok dan menyenangkan untuk siswa. Educandy merupakan salah satu aplikasi web yang digunakan untuk membuat kuis. Dengan slogan "marketing learning sweeter" (membuat belajar lebih manis), tampilan educandy dibuat dengan warna warni yang manis sehingga berkesan ceria. Educandy dapat dimainkan secara langsung di dalam kelas ataupun dapat digunakan saat Pembelajaran Jarak Jauh. Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas pembelajaran yang kompleks, antara lain mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Pengaruh yang peroleh pendidik setelah melaksanakan sosialisasi pengembangan media pembelajaran IPAS berbasis EduCandy yaitu merujuk pada peningkatan kemampuan pendidik dalam merancang, menyusun, mencipta dan mengembangkan media pembelajaran IPAS berbasis model saintifik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran. Kemudia diberikan sosialisasi tentang perancangan pengembangan media pembelajaran IPAS berbasis EduCandy. 3. Pendidik diharapkan mampu meningkatkan kompetensi khususnya dalam mengembangkan pemahaman tentang sistematika pengembangan modul yang menarik agar siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman cakupan materi.

ARTICLE INFO

Article History :
Received: date of received article
Accepted:date of accepted article
DOI: xxxx

Keywords:
Education, Educandy, IPAS

ABSTRACT

Education is one of the most important things for teachers. This allows teachers to understand the character of students, especially in Elementary School (Karisma et al., 2019). Teachers need to understand the tools used to conduct evaluations or explain learning that is suitable and enjoyable for students. Educandy is one of the web applications used to create quizzes. With the slogan "marketing learning sweeter" (making learning sweeter), the appearance of Educandy is made with sweet colors so that it gives a cheerful impression. Educandy can be played directly in the classroom or can be used during Distance Learning. Based on this background,

innovative learning media are needed that include complex learning activities, including observing, asking questions, gathering information, reasoning and communicating. The influence obtained by educators after carrying out the socialization of the development of EduCandy-based science learning media refers to the improvement of educators' abilities in designing, compiling, creating and developing science learning media based on scientific models in improving critical thinking skills in learning. Then, socialization was given about the design and development of EduCandy-based science learning media. 3. Educators are expected to be able to improve their competencies, especially in developing an understanding of the systematic development of interesting modules so that students experience an increase in their understanding of the scope of the material.to society.

1. Pendahuluan

Sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, disebutkan bahwa tujuan pendidikan umum adalah untuk mengembangkan kesempatan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berahlak mulia, sehat, berilmu, keterampilan, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Pencapaian pendidikan yang bermutu memerlukan kerja terus menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas pembelajaran, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran untuk menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang optimal sesuai dengan kebutuhan kurikulum (Gulo, 2021) Dalam hal ini, maka untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dibutuhkan faktor pendukung. Faktor pendukung dalam hal ini berupa media pembelajaran yang akan digunakan. Media pembelajaran merupakan sebuah aplikasi yang akan guru implementasikan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan minat siswa dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dalam memahami pelajaran dan juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu, berpikir kritis sangatlah penting bagi setiap siswa, khususnya motivasi siswa dalam pembelajaran.(Bada & Olugsegun, 2021). Di era yang semakin canggih ini, guru perlu memanfaatkan media-media pembelajaran yang dapat menunjang atau mendorong siswa untuk selalu mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya rasa bosan (kurang nyaman). Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu peserta didik agar terjadi proses pembelajaran. (Sukarelawan et al., 2024) Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman nyata, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik. Dalam hal ini, guru seharusnya perlu memahami bahwa banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan ataupun tidak nyaman dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi game yaitu aplikasi educandy yang merupakan salah satu bentuk untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton (Rahayu et al., 2024).

Educandy merupakan salah satu aplikasi web yang digunakan untuk membuat kuis. Dengan slogan “marketing learning sweeter” (membuat belajar lebih manis), tampilan educandy dibuat dengan warna warni yang manis sehingga berkesan ceria. Educandy dapat dimainkan secara langsung di dalam kelas ataupun dapat digunakan saat Pembelajaran Jarak Jauh.(Eppe et al., 2022) Educandy juga dapat dimainkan secara individu, berduel dengan computer maupun

CC BY NC SA

teman, semuanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan hal ini, media educandy dapat digunakan dalam pelajaran apa saja khususnya terkait pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang terdapat pada Sekolah Menengah Pertama (Maziyatul: 2021)

Pembelajaran sains memberikan siswa pengalaman yang bermakna. Meningkatkan aktivitas ini membutuhkan tingkat motivasi yang sangat tinggi. Pembelajaran IPAS sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Untuk mencapai tujuan dari hasil belajar yang baik dalam pembelajaran IPAS diperlukan kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan motivasi belajar pada siswa. Dengan cara ini, siswa dapat dan berhasil dalam mengikuti pendidikan IPA jika mereka memiliki keinginan untuk belajar dan memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan. Dengan demikian motivasi belajar siswa maka siswa akan memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran IPA (Hebron Pardede, dkk 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas pembelajaran yang kompleks, antara lain mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Aktivitas tersebut dipilih, karena menyesuaikan dengan kebutuhan belajar. Aktivitas ini merujuk pada sintaks model pembelahajaran saintifik. Dengan demikian, melalui kegiatan pengabdian ini, pendidik di SD Islam Kaffah Kota Tangerang Selatan dapat sosialisasi penggunaan media pembelajaran educendy dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SD Islam Kaffah Tangerang Selatan

2. Metode Pelaksanaan

Solusi atas problematika dalam proses pembelajaran yang ditemukan di SD Islam Kaffah Kota Tangerang yaitu berupa sosialisasi pengembangan media pembelajaran educandy agar lebih sistematis dan memiliki variasi aktivitas pembelajaran. Pemilihan teknik penyelesaian masalah yang dilaksanakan berupa pelaksanaan ”workshop”, hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya agar pendidik dapat mengembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.

Pelaksanaan workshop diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendidik dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran educandy, sehingga kualitas pemebaljaran yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Tujuan pelaksanaan workshop di SD Islam Kaffah Kota Tangerang yaitu pendidik mampu menciptakan media pembelajaran educandy dalam aktivitas belajar lebih sistematis, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik. Selain itu, pendidik wajib mengisi angket respon pelaksanaan workshop guna mengetahui manfaat yang diperoleh utamanya berkaitan dengan penyusunan bahan ajar.

Kompetensi pendidik dalam mengembangkan bahan ajar seperti modul pembelajaran didasari oleh PERMENDIKBUD NO 137 Tahun 2014 Pasal 13 ayat (1) bahwa pelaksnaan pembelajaean harus dilaksanakan dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual dan berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, memberikan keleluasaan dalam meningkatkan kreativitas, minat, bakat, kemandirian, berpikir kritis dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Media pembelajaran dapat menunjang keefektifan pembelajaran dan memberikan respon positif, sebab dapat meningkatkan pemahaman dan membentuk kemampuan dasar sesuai indikator kompetensi yang harus tercapai.

CC BY NC SA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
P-ISSN - E-ISSN -
Vol. 01, No. 01, BulanMaret 2026, pp. xxx – xxx

Hal ini dapat dilihat dari tingginya nilai peserta didik yang menggunakan modul pembelajaran daripada sebaliknya. Oleh karena itu, solusi yang telah dirancang dan dikembangkan dalam Penelitian Kepada Masyarakat ini, diantaranya; 1) Perencanaan Kegiatan, 2) Pelaksanaan Kegiatan, 3) Mentoring dan Evaluasi, dan 4) Refleksi dan tindak lanjut.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah melaksanakan tahap perencanaan secara komprehensif, tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksnaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dialksanakan di SD Islam Kaffah Buaran Serpong Kota Tangerang Selatan.

Adapun agenda pertama yang dilaksanakan yaitu pembukaan yang dilaksanakan melalui bantuan mahasiswa yang bergabung dalam tim PKM. Acara dilanjutkan dengan sambutan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SD Islam Kaffah Buaran Serpong Kota Tangerang Selatan Ibu Rosi Denti S.Pd., Gr Acara dialnjutkan dengan sambutan ketua PKM yaitu Ravi Dwi Ramandhika S.Pd., M.Pd.

Sebelum menyajikan materi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, terlebih dahulu memanjatkan doa yang dipimpin oleh salah satu mahasiswa yang tergabung sebagai tim PKM agar kegiatan ini berjalan dengan lancar, efektif serta efisien. Kemudian acara dilanjutkan oleh Narasumber yang sekaligus ketua PKM yaitu Ravi Dwi Ramandhika, S.Pd., M.Pd yang memberikan sosialiasi media pembelajaran EduCandy berbasis pembelajaran IPAS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Materi yang disajikan meliputi 1) Tantangan guru abad 21 bahan ajar khususnya modul pembelajaran IPAS berbasis critical thingking, 2) Sistematika penyusunan media EduCandy berbasispembelajaran IPAS terhadap peningkatan kemampuan critical thingking siswa, 3) Integrasi materi IPAS di kurikulum Merdeka dalam pembuatan penyusunan modul pembelajaran IPAS berbasis media EduCandy terhadap peningkatan kemampuan critical thingking siswa.

CC BY NC SA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
P-ISSN - E-ISSN -
Vol. 01, No. 01, BulanMaret 2026, pp. xxx – xxx

Gambar 4 1 *Penyajian Materi Pengabdian Kepada Masyarakat*

Sumber Olahan Peneliti

Gambar 4 2 *Penyajian Materi Pengabdian Kepada Masyarakat*

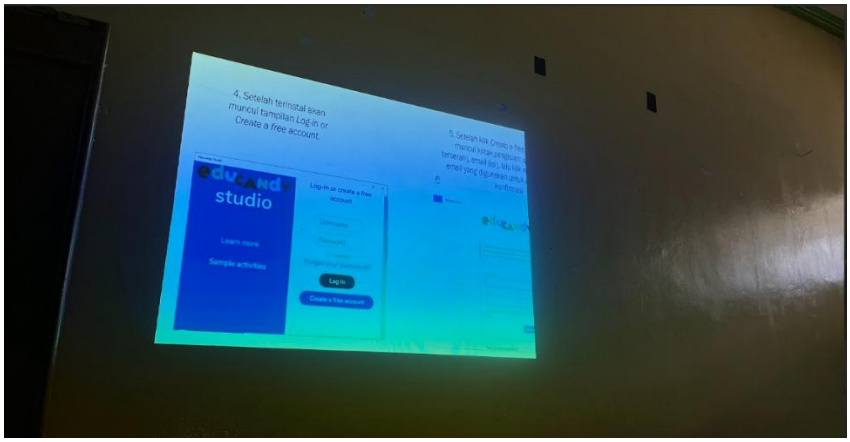

Sumber Olahan Peneliti

CC BY NC SA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
P-ISSN - E-ISSN -
Vol. 01, No. 01, BulanMaret 2026, pp. xxx – xxx

Gambar 4 3 *Penyajian Materi Pengabdian Kepada Masyarakat*

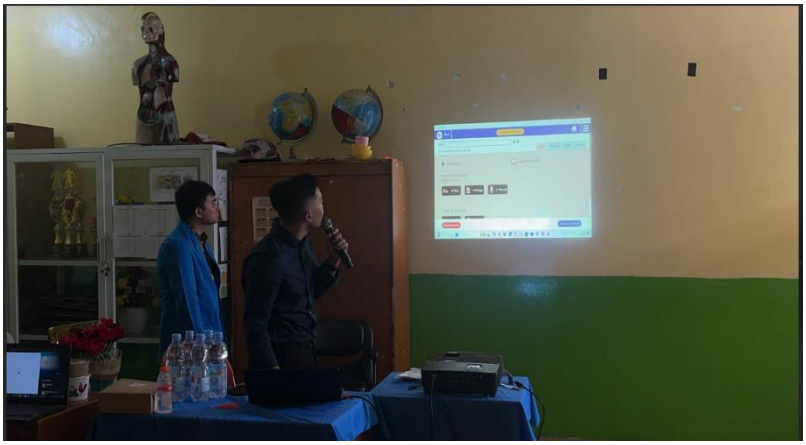

Sumber Olahan Peneliti

Gambar 4 4 *Penyajian Materi Pengabdian Kepada Masyarakat*

Sumber Olahan Peneliti

Gambar 4 5 *Penyajian Materi Pengabdian Kepada Masyarakat*

CC BY NC SA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
P-ISSN - E-ISSN -
Vol. 01, No. 01, BulanMaret 2026, pp. xxx – xxx

Sumber Olahan Peneliti

Pelaksanan penyajian materi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memperoleh antusias yang besar dari Bapak Ibu Pendidik di SD Islam Kaffah Buaran Serpong Kota Tangerang Selatan. Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Pendidik mengungkapkan bahwa kegiatan semacam ini snagat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman pendidik tentang bagaimana mencipta dan mengembangkan Media pembelajaran EduCandy di dalam muatan pelajaran IPAS terhadap peningkatan kemampuan critical thingking siswa. Narasumber yaitu Ravi Dwi Ramandhika S.Pd., M.Pd menjelaskan bahwa strategi mencipta dan mengembangkan modul pembelajaran IPAS berbasis model saintifik terhadap peningkatan kemampuan critical thingking siswa di kurikulum Merdeka. Selain itu fokus mengembangkan bagaimana critical thingking siswa sekolah dasar dapat tumbuh. Setelah melaksanakan penyajian materi dan diikuti dengan tanya jawab yang sangat interaktif, selanjutnya Narasumber dan Bapak Ibu Guru dapat memberikan kesan yang membangun guna kedepan dapat saling di monitor untuk keberlangsungan pembelajaran IPAS tentunya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis

Kemudian acara pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ditutup dengan sesi foro bersama. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan Bapak Ibu Pendidik di SD Islam Kaffah Buaran Serpong Kota Tangerang Selatan dengan melibatkan Dosen Narasumber beserta mahasiswa yang tergabung dalam tim PKM. Pelaksanan penyajian materi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memperoleh antusias yang besar dari Bapak Ibu Pendidik di SD Islam Kaffah Buaran Serpong Kota Tangerang Selatan. Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Pendidik mengungkapkan bahwa kegiatan semacam ini snagat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman pendidik tentang bagaimana mencipta dan mengembangkan media pembelajaran IPAS berbasis EduCandy terhadap peningkatan kemampuan critical thingking siswa. Narasumber yaitu Ravi Dwi Ramandhika, S.Pd., M.Pd menjelaskan bahwa strategi mencipta dan mengembangkan media pembelajaran IPAS berbasis EduCandy terhadap peningkatan kemampuan critical thingking siswa di kurikulum Merdeka. Selain itu fokus mengembangkan bagaimana critical thingking siswa sekolah dasar dapat tumbuh. Setelah melaksanakan penyajian materi dan diikuti dengan tanya jawab yang sangat interaktif, tahap pelaksanaan selanjutnya yaitu monitoring keberlanjutan dari penggunaan media EduCandy secara bertahap.

CC BY NC SA

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pemaparan terkait dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merujuk pada sosialisasi pengembangan media pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) berbasis EduCandy untuk meningkatkan kemampuan *critical thinking* siswa di SD Islam Kaffah Buaran Serpong Tangerang Selatan. Berikut pemaparan kesimpulan hasil dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut;

1. Perencanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut merupakan hasil pada tahap perencanaan, sebagai berikut; 1) Meningkatkan kemampuan analisis tentang bagaimana melaksanakan analisis kebutuhan dalam proses pembelajaran sebelum menyusun, mencipta dan mengembangkan media pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) berbasis EduCandy, 2) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran, terutama bagi guru yang baru atau belum berpengalaman 3) Meningkatkan kemampuan analisis tentang integrasi materi yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka melalui program tahunan, program semester, silabus dan modul. 4) Meningkatkan kemampuan analisis tentang pembuatan media pembelajaran IPAS dengan model EduCandy yang terfokus pada peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa sekolah dasar.

2. Pelaksanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut merupakan hasil pada tahap pelaksanan sebagai berikut; 1) Berupa pembukaan, penyajian materi berupa sosialisasi pengembangan media IPAS dengan model EduCandy, pemaparan penyajian dan pembuatan serta evaluasi dari media pembelajaran agar digunakan secara efektif

5. Ucapan Terima Kasih

Berdasarkan paparan kesimpulan pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merujuk pada sosialisasi pengembangan media pembelajaran IPAS berbasis EduCandy di SD Islam Kaffah Buaran Serpong Tangerang Selatan. Oleh karena itu, dapat diberikan beberapa saran, sebagai berikut;

1. Bagi pengabdi di masa yang akan datang, diharapkan merencanakan setiap tahap kegiatan secara komprehensif dan tersistematis. Serta memonitor jalanya perencanaan dengan baik, serta melaksanakan refleksi kegiatan sosialisasi yang merujuk pada apakah hasil sosialisasi dapat bermanfaat bagi seluruh audisen, mengingat hasil yang positif dan bermanfaat akan berpengaruh positif bagi sekolah.
2. Sekolah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang cukup kepada seluruh pendidik agar memiliki wadah yang baik dalam meningkatkan kemampuan pengembangan bahan ajar terutama media pembelajaran

CC BY NC SA

3. Pendidik diharapkan mampu meningkatkan kompetensi khususnya dalam mengembangkan pemahaman tentang sistematika pengembangan modul yang menarik agar siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman cakupan materi

6. Daftar Pustaka

Arjul, M., Madhakomala, R., & Rugaiyah, R. (2023). Kebijakan dan Strategi Pengembangan IPTEK dalam Pendidikan. *Educational Journal of Bhayangkara*, *3*(1), 27–38. https://doi.org/10.31599/edukarya.v3i1.2403

Azzahra, I., Aan Nurhasanah, & Eli Hermawati. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 6230–6238. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Bada, & Olugsegun, S. (2015). Constructivism: A Paradigm for Teaching and Learning. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, *5*(6), 66–70. https://doi.org/10.4172/2151-6200.1000200

Bentriska, H. K., & Suprijono, A. (2022). Pengaruh media pembelajaran educandy terhadap hasil belajar kognitif sejarah siswa SMAN 3 Sidoarjo. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, *12*(4), 1–6. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/48081/40129

Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, *8*(2). https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170

Eppe, M., Gumbsch, C., Kerzel, M., Nguyen, P. D. H., Butz, M. V., & Wermter, S. (2022). Intelligent problem-solving as integrated hierarchical reinforcement learning. *Nature Machine Intelligence*, *4*(1), 11–20. https://doi.org/10.1038/s42256-021-00433-9

Gulo, E. (2021). Inovasi IPTEK dan Mutu Pendidikan dan Berintegritas. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, *7*(2), 523–546.

Karisma, R., Mudzanatun, M., & Arisyanto, P. (2019). Pengembangan Media Audio Visual untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *3*(3), 216. https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19255

Nursy, A., Wintarti, A., & Prihartiwi, N. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Visual Novel "Plus And Minus" Berbasis Smartphone untuk Materi Bilangan Bulat SMP. *MATHEdunesa*, *12*(3), 698–719. https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v12n3.p698-719

Putra, I. R. F. E., Kasih, P., & Mahdiyah, U. (2021). Aplikasi Game Visual Novel Sebagai Media Pembelajaran dalam Pengenalan Teknologi Komputer Menggunakan Aplikasi Ren'py. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*, *5*(1), 77–84. https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/909/609

Rahayu, A. W., Taufik, Uswatun Chasanah, & Munawir. (2024). Ibtida Pengaruh Media Game Edukasi Berbasis Educandy Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas V Min 2 Kota Surabaya. *Ibtida: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, *2*(55), 196–202. www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id

Respon, S., Dalam, S., Soal, M., Matematika, M., & Taksonomi, B. (2013). Studi Respon Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi Solo. *Unnes Journal of Research Mathematics Education*, *2*(2).

Sari, M. A., Pratiwi, A. R., Septiantika, D. F., & Muarifah, A. (2023). Pengaruh Psikoedukasi Mengenai Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(9), 6929–6932. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2687

Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, & Erna Suhartini. (2023). Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, *13*(4), 1105–1113. https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1296

CC BY NC SA

Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*. Suryacahya.

Widyowati, F. T., Rahmawati, I., & Priyanto, W. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Mengeja Berbasis Aplikasi Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, *4*(4), 332–337. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.29714

CC BY NC SA